

BAB V

KESIMPILAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) dan tingkat pertumbuhan domestik bruto (PDB) sebelum diinteraksikan memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan PDB kurang berpengaruh dalam penetapan jumlah PPAP. Namun, setelah diinteraksikan dengan KIB hubungan PPAP dan PDB berubah menjadi positif dan signifikan. Artinya, ketika tingkat pertumbuhan meningkat maka jumlah PPAP akan lebih tinggi. Kebijakan bank syariah yang lebih berperilaku *countercyclicity* mempengaruhi jumlah penetapan PPAP.

Hubungan variabel yang kedua yaitu tingkat inflasi dan PPAP adalah konsisten sebelum dan sesudah diinteraksikan dengan KIB yaitu negatif dan tidak signifikan. Artinya, perubahan tingkat inflasi tidak berpengaruh pada penetapan jumlah PPAP. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat inflasi selama periode pengamatan tidak terlalu mempengaruhi kemampuan debitur dalam melunasi pinjamannya.

Terakhir, hubungan risiko kredit dan PPAP sebelum diinteraksikan adalah positif dan signifikan. Artinya, risiko kredit sangat berpengaruh dalam penetapan

PPAP yang mana ketika risiko kredit tinggi maka jumlah penetapan PPAP juga naik. Namun, setelah diinteraksikan dengan KIB hubungan risiko kredit dan PPAP berubah menjadi negatif dan signifikan. Artinya, pada saat risiko kredit meningkat jumlah PPAP lebih kecil. Hal ini karena pihak bank lebih berperilaku *countercyclicity* dalam penentuan jumlah PPAP.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran yaitu untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan uji beda untuk melihat hubungan faktor-faktor nondiskresioner terhadap PPAP. Penulis berharap kebijakan yang diterapkan pada bank konvensional lebih berperilaku anti siklus bisnis atau *countercyclicity*.

